

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan Modul Berbasis Etnosains di Kabupaten Kudus pada Materi Zat Aditif dan Zat Adiktif dikembangkan menggunakan metode pengembangan Borg & Gall yang diawali dengan melakukan perencanaan dan mengidentifikasi potensi masalah, membuat desain baru, validasi desain, revisi desain, dan terakhir uji coba produk. Adapun hasil dari penelitian ini adalah modul berbasis etnosains materi zat aditif dan zat adiktif dengan sistematika yang meliputi cover, daftar isi, petunjuk peneggunaan, kompetensi dasar dan tujuan, peta konsep, informasi tentang kudus, materi, kegiatan 1 dan 2, informasi ilmuan penemu, evaluasi, ringkasan, glosarium, daftar pustaka. Selain itu dalam modul ini dilengkapi dengan beberapa tampilan pendukung untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.
2. Hasil analisis data regresi linier sederhana diketahui kelas yang menggunakan modul berbasis etnosains di Kabupaten Kudus pada materi zat aditif dan zat adiktif dalam pembelajaran (kelas eksperimen) berpengaruh signifikan sebesar 54,7% terhadap hasil belajar. Sedangkan kelas yang tidak menegggunakan modul berbasis etnosains di Kabupaten Kudus pada materi zat aditif dan zat adiktif dalam pembelajaran (kelas kontrol) berpengaruh 13,8% terhadap hasil belajar.
3. Modul berbasis etnosains di Kabupaten Kudus pada materi zat aditif dan zat adiktif diketahui memenuhi syarat kelayakan, di tunjukkan dengan hasil Persentase penilaian guru IPA sebesar 84%, dengan kategori “Sangat Valid” dan hasil Persentase respon siswa sebesar 86% dengan kategori “Sangat Valid”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengembangan Modul Berbasis Etnosains di Kabupaten Kudus pada Materi Zat

Aditif dan Zat Adiktif yang telah peneliti lakukan, terdapat saran dan perbaikan untuk penelitian ilmiah berikutnya:

1. Modul berbasis Etnosains sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan variasi materi yang lebih luas terutama dalam pembelajaran IPA Modul berbasis Etnosains sebaiknya dicetak sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan pada penelitian selanjutnya dapat lebih kreatif dan diadaptasikan dengan waktu dan situasi yang sedang terjadi.

